



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 18 Oktober 2021

Halaman: 1



RELOKASI PKL: Penjual melakukan perbaikan sepatu di samping pekerja proyek revitalisasi pedestrian kawasan Jalan Sudirman, Gondokusuman, Jogja, kemarin (17/10).

PKL Tak Boleh Lagi Berjualan di Jenderal Sudirman

Mulai Direlokasi, Sudah Bisa Tempati Jalan Samratulangi

JOGJA, Radar Jogja - Pedagang kaki lima (PKL) resmi tidak diperbolehkan lagi berjualan di segmen Jalan Jenderal Sudirman yang berganti Galeri Mali sampai Gramedia. Ini juga karena trotoar di jalan ini mulai dilakukan pembongkaran di sisi utara dan selatan mulai hari ini (18/10).

Ketua Sekopok PKL Jalan Jenderal Sudirman Supardi mengatakan, peda-

gang yang tergabung dalam paguyuban ini resmi dipindahkan ke Jalan Samratulangi. Lokasi ini yang baru ini diserahkan dari Pemkot Jogja kepada para pedagang. "Seperti hari ini kami baru sudah resmi nggak boleh berjualan di tempat sebelumnya. Sudah dimana harus segera dipindahkan," katanya kemarin (17/10).

► Boco PKL... Hal 3



SAMPUNG: Pengendara di tempat berhenti di samping pemotok Jalan Samratulangi, Gondokusuman, Jogja, yang masih dalam pengerjaan revitalisasi (17/10).

PKL Tak Boleh Lagi Berjualan di Jenderal Sudirman

Sumbangan dari hal 1

la menjelaskan, direncanakan sebanyak 35 anggota, termasuk dirinya mau tidak mau menerima keputusan awal dari Pemkot Jogja. Sebab, pemerintahnya untuk menambah luas jalan tak juga dihindarkan. Lalu jalan yang baru di Jalan Samratulangi itu hanya tiga meter.

Sementara rata-rata luas jalan mereka sebelumnya antara 6-7 meter. "Mau nggak mau kita terima apa adanya, daripada nggak bisa jalan kan. Mau apa lagi, bisa ya cuma seperti itu. Pemerintah hanya menyedekah segitiga, ujumya."

Kendati demikian, selaku PKL tetap berharap ada pihak yang memberikan kepedulian untuk membantu kesulitan mereka berdagang. Terutama rangka besi dan tenda agar dapat berjualan secara nyaman. Lantaran tenda dan besi sudah tak sesuai dengan ukuran sebelumnya. Terlebih para PKL harus berjualan secara rapi dan seragam dengan PKL lainnya. "Tenda sebelumnya bisa dipindah, tapi kan kurang seadanya. Padahal harapan pemerintah kan harus rapi. Kalau kita seragam rapi, butuh biaya dan kami belum mampu, harus bertahap dengan keadaan sekarang. Kalau bisa tenda diocok-

kan dari rumah," jelasnya. Mulai hari ini satu sampai dua pedagang sudah mulai berjualan di pedestrian yang baru. Sementara pedagang lainnya dipisahkan masih menunggu diri untuk mempersiapkan segala sesuatunya. "Kami persiapkan teman-teman yang sudah siap untuk menempati tempat yang baru. Tapi kalau belum siap, harus diperbaiki dulu," terangnya.

Ketua PPJLY Wawan Subendra mengatakan, sebagai simbolisasi pedagang bisa berjualan di tempat baru, dimulai dengan syukuran atau tanggungan yang dilaksanakan Jumat lalu. Sebanyak 46 pedagang PPJLY terbagi ke dua lokasi. Rencananya, 35 pedagang ke Jalan Samratulangi, sementara 11 orang menempati di Jalan Dr. Wahidin.

Menurutnya, pedagang sudah diarahkan bisa pindah berjualan di pinggir trotoar sisi barat dan timur Jalan Samratulangi. Nantinya tiap pedagang mendapat luas lahan berjualan sekitar tiga meter persegi. "Nanti kita pakai tenda untuk berjualan. Kemungkinan akan ada bantuan dari instansi untuk penyediaan tenda. Tapi kami minta pedagang sudah menyiapkan dulu," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPPK) Kota Jogja

Haris Setyawan mengatakan, pembangunan di Jalan Samratulangi memang belum 100 persen selesai. Sementara penyelesaian pedestrian di lokasi setempat, pedagang sudah dibelikan untuk berjualan di tempat yang baru. "Saya minta pedagang bisa merajaga, baik kebersihan maupun lingkungan di sini. Semua harus komitmen merajaga dan bisa terbeli," katanya.

Penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman segmen Galeri Mali sampai Gramedia yang dimulai sejak Agustus lalu baru mencapai 20 persen. Pertama dilakukan penataan tanaman yang ada di utara dan selatan jalan, termasuk trotoar di utara jalan juga telah dibongkar. "Pedagang berharap tetap berjualan. Maka kami tempatkan di Jalan Samratulangi. Setelah ini kami fokus lagi untuk pembangunan," ujarnya.

Pihaknya segera melanjutkan penataan pada trotoar sisi utara di Jalan Jenderal Sudirman. Rencananya hari ini material lama akan dibongkar. Maka segera memulai penataan trotoarnya disusunkan pedestrian segmen Gramedia ke barat. "Sebelumnya, kelanjutan pembangunan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman sampai Desember 2021. Semoga bisa selesai tepat waktu," tambahnya. (wls/haq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005